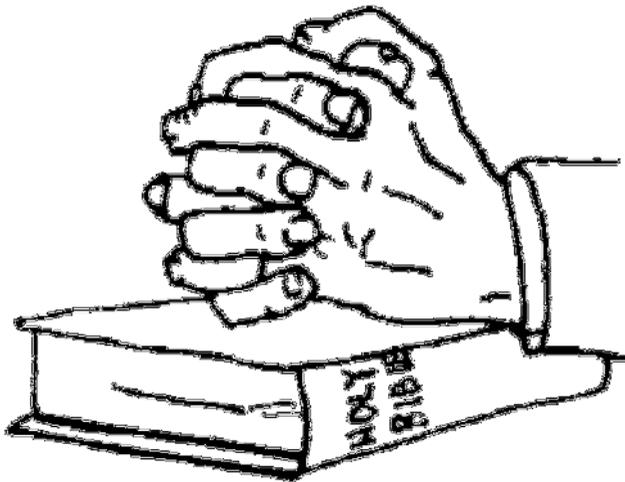


DASAR KEPERCAYAAN YANG TEGUH



Pelajaran 16-20

Pelajaran 16: Henokh dan Nuh (Kejadian 6)

1. Apa yang menjadi motivasi hidup untuk Kain dengan keturunannya?
+ Kesenang-senangan diri, mencari uang dan barang-barang.
2. Waktu Kain membunuh adiknya Habel, apakah Setan berusaha menghentikan Allah berbuat yang Dia rencanakan?
+ Mungkin dia coba tetapi sama sekali tidak jadi!
+ Tidak ada siapapun yang dapat mengganggu rencana Allah berbuat kehendakNya.
3. Karena Kain membunuh adiknya Habel, apakah Allah lupa/meninggalkan perjanjianNya untuk mengirim Juruselamat?
+ Tidak. Allah tidak pernah lupa melaksanakan perjanjianNya.
4. Mengapa Allah memberi Adam dan Hawa satu anak lagi yang dipanggil Set?
+ Karena rencana Allah mengirim Juruselamat lewat keturunan Adam belum komplete.
+ Karena Kain membunuh Habel, Allah memutuskan mengirim Juruselamat lewat keturunan Set.
5. Kenapa Adam dan Hawa mati?
+ Karena Adam dan Hawa tidak taat kepada Allah dan mengikuti kata Setan makan yang dilarang.

6. Mengapa manusia semua mati?
+ *Karena dosa Adam dan Hawa, dan karena dosa kita juga.*
- Apakah hukuman Allah bagi semua yang berdosa?
+ *Kematian*
7. Apa yang Henokh tahu tentang dirinya?
+ *Dia tahu bahwa ia lahir sebagai anak Adam dan Hawa.*
+ *Dia tahu bahwa ia lahir diluar Taman Eden.*
+ *Ia mengerti bahwa ia lahir dalam dosa.*
+ *Ia tahu bahwa ia akan mati karena dosanya.*
8. Apa yang Henokh tahu tentang Allah?
+ *Dia tahu bahwa Allah suci.*
+ *Dia sadar bahwa hukuman dosa apa saja adalah kematian.*
+ *Dia juga sadar bahwa Allah sendiri mampu menyelamatkannya.*
+ *Henokh percaya bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari kuasa Setan.*
9. Apa yang terjadi kepada Henokh yang agak aneh?
+ *Allah mengantar Henokh langsung ke sorga agar tinggal bersama-sama dengan Tuhan. Dia tidak mati seperti orang lain.*

10. Sorga itu seperti apa?
- + *Sorga adalah tempat yang indah sekali dimana tidak ada kesedihan atau tangisan.*
 - + *Tidak ada kesakitan atau kematian juga.*
Halleluyah!!
11. Mengapa Allah mengantar Henokh ke sorga?
- + *Karena Henokh bertaat kepada Allah.*
 - + *Karena Henokh menghampiri Allah hanya dalam jalan yang Tuhan sendiri tentukan.*
 - + *Karena Allah senang bergaul dengan anak-anakNya.*
12. Setelah Allah mengantar Henokh ke sorga, bertahun-tahun lewat dan manusia banyak lahir di muka bumi. Sedangkan keturunan Set dan Henokh melanjutkan keinginan mengikuti Tuhan, tetapi kebanyakan orang lebih senang mendengarkan dan mengikuti suara Setan.

Mari kita membaca **Kejadian 6:1-2**:

¹Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan, ²maka anak-anak Allah melihat bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka.

13. Siapakah “anak-anak Allah” dalam ayat ini?
 - + Mereka adalah anak-anak dari keturunan Set, orang yang percaya.
 - + Sedangkan anak perempuan adalah anak-anak dari keturunan Kain.
 - + Itu anak-anak yang tidak percaya kepada Allah.

14. Apa yang orang dari keturunan Set berbuat kepada anak perempuan dari keturunan Kain?
 - + Anak laki-laki Set kawin dengan anak perempuan keturunan Kain.
 - + Anak laki-laki yang percaya Allah mulai kawin perempuan yang tidak percaya kepada Allah.
 - + Yang sudah percaya mulai kawin dengan yang belum percaya.

15. Apa yang terjadi ketika anak laki-laki keturunan Set mulai kawin anak perempuan keturunan Kain?
 - + Makin lama makin banyak yang tidak mau mendengarkan Allah dan menolak FirmanNya.
 - + Mereka hanya mau mengikuti keinginan Setan.

- + *Makin lama orang banyak mengikuti pikiran dan kepercayaan sendiri dan menolak Firman Allah.*
- + *Lama-kelamaan mereka lebih senang mengikuti keinginan sendiri dan bertambah banyak.*

Apakah Allah senang karena lama-kelamaan kebanyakan manusia tidak mau mengikuti Allah lagi?

Mari membaca cerita dalam **Kejadian 6:3**:

³Berfirmanlah Tuhan: “RohKu tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja.

16. Allah tidak senang / tidak ingin bahwa makin lama makin manusia bertambah banyak, manusia tidak mau mendengar dan mengikuti FirmanNya.
17. Kenapa Allah mau manusia mendengarkannya?
 - + *Supaya manusia tidak dimusnahkan atas muka bumi.*
 - + *Maka Allah memutuskan untuk membatasi umur manusia menjadi hanya seratus dua puluh tahun.*
18. Kalau tetap tidak mau mengikuti jalan Tuhan, apa yang Allah putuskan untuk melakukan.
 - + *Katanya akan menghukum mereka dengan kematian.*

19. Bagaimana Allah berbicara dengan mereka?
+ *Allah berbicara kepada mereka lewat Allah Rohul Kudus.*
20. Allah lewat Rohul Kudus mengatakan kepada mereka bahwa:
+ *Harus mendengarkan firman Allah bukan bisikan Setan.*
+ *"Ikutilah saya (Allah). Jangan mengikuti keinginan sendiri."*
21. Apakah Setan juga berbicara dan mempengaruhi mereka?
+ *Tentu.*
Apa yang ia katakan di hati manusia?
+ *Ia membujuk manusia agar tidak usah mendengar Tuhan.*
Mengapa Setan tidak mau kita manusia mendengarkan Allah?
+ *Setan ingin manusia dibinasakan. Dia mau melawan rencana Tuhan.*
22. Kalau kita menolak mendengarkan Allah berbicara di hati kita, Allah akan menghukumkan kita.
+ *Lebih baik mendengarkan Allah dari pada Setan, bukan?*
23. Walaupun Allah lewat Rohul Kudus berbicara dengan manusia apakah manusia itu mendengar?
+ *Tidak. Mereka menolak.*

Mari kita membaca **Kejadian 6:11**:

¹¹Adapun bumi itu telah rusak di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan.

- * Walaupun Allah lewat Rohul Kudus berusaha berbicara kepada manusia, kebanyakan orang tidak mau mendengarkannya.
 - * Bumi menjadi ramai dengan kekerasan dan kebencian.
24. Sifat manusia pada waktu Nuh, seperti apa?
- + *Mereka semakin mementingkan diri, kerakusan, sifatnya irihati, tipu-menipu, saling memarahi, senang bertengkar, saling memperdayakan, jahat dan perkelahian, pembunuhan.*
 - + *Mereka tidak mau mengikuti jalan Tuhan, mau menentukan dan mengikuti jalan dan cara hidup sesuai keinginan.*
25. Manusia sekarang ini tidak berbeda dari manusia pada waktu Nuh.
- + *Manusia sekarang mementingkan diri, rakus, dan tipu-menipu.*
26. Apakah manusia pada waktu ini tipu-menipu, saling bertengkar, saling membunuh? Apakah lebih senang mengikuti jalan sendiri? Dan menolak mengikuti jalan Tuhan? + *Betul sekali.*
27. Orang itu lahir sebagai orang berdosa karena keturunan dari Adam dan Hawa.
28. Manusia semua lahir sebagai orang berdosa karena kita juga keturunan dari Adam dan Hawa.

Bacalah Kejadian 6:5, 12:

⁵Ketika dilihat Tuhan bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, ... ¹² Allah menilik bumi itu dan sungguhlah rusak benar sebab semua manusia menjalankan hidup yang rusak di bumi.

29. Apakah Allah melihat dosa itu semua?

- + *Yah. Allah melihat semua ... masing-masing dosa dan kejahatan Ia lihat.*
- + *Allah bukan seperti manusia. Allah berada dimana-mana.*
- + *Manusia tidak bisa sembunyikan diri dari Allah.*
- + *Allah melihat semua dosa/kejahatan dan Ia akan menghukumkan semua.*
- + *Allah menghukumkan semua dosa dengan kematian.*

30. Apa yang anda merasa Allah berpikir waktu melihat semua dosa mereka?

- + *Menyesal! Mau menghapuskan semua.*

Mari kita membaca dari Kejadian 6:6-7:

⁶.. maka menyessallah Tuhan bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hatiNya. ⁷Berfirmanlah Tuhan: "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal bahwa Aku telah menjadikan mereka.

31. Allah sangat menyesal karena semua dosa dan kejahatan yang dilakukan manusia. Bumi yang diciptakan sudah rusak dengan tindakan mereka.
- + *Allah memutuskan untuk menghapus/ memusnahkan ciptaanNya.*
32. Bagaimana anda berpikir -- Apakah Allah omong saja atau bicara benar?
- + *Ingat apa dikatakan Allah kepada Adam dan Hawa kalau mereka makan dari pohon yang terlarang? Allah menjelaskan bahwa mereka akan mati.*
 - + *Apakah itu omongan atau benar? Apakah mereka mati atau tidak? Mereka mati. Allah melakukan apa yang dikatakanNya.*
 - + *Ingat apa yang Allah katakan kepada Kain dan Habel?*
 - + *Allah menjelaskan kepada mereka bahwa kalau menghampiri Allah harus dalam cara Allah. Kalau tidak, akan ditolak.*
 - + *Apa yang terjadi? Apakah Allah omong saja atau bicara benar?*
 - + *Allah melakukan yang dikatakan kepada mereka, bukan?*
 - + *Allah bukan seperti kita manusia. Kita sering omong tetapi tidak lakukan. Allah selalu lakukan yang dikatakanNya.*

Karena kasih dan murah hati Allah, ada satu orang yang Allah tidak akan memusnahkan.

Mari kita membaca **Kejadian 6:8-10**:

⁸Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata Tuhan. ⁹Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah. ¹⁰Nuh memperanakkan tiga orang laki-laki: Sem, Ham dan Yafet.

22. Mengapa Allah memutuskan untuk tidak memusnahkan Nuh? Apakah karena Nuh tidak pernah berdosa?
- + *Tidak. Nuh seorang lahir sebagai orang berdosa seperti kita semua.*
 - + *Nuh lahir sebagai budak Setan seperti kita semua.*
 - + *Jadi mengapa Allah memutuskan untuk tidak memusnahkannya?*
 - + *Karena Nuh tidak mendengar Setan tetapi mengikuti jalan yang Tuhan tunjukkan.*
 - + *Nuh menunggu kedatangan Juruselamat.*
 - + *Nuh menyadari bahwa ia lahir dalam dosa.*
 - + *Nuh tahu dia sudah berdosa terhadap Tuhan.*
 - + *Nuh sadar bahwa Allah menghukum semua orang yang berdosa dengan kematian.*
 - + *Ia tahu Allah sendiri mampu menyelamatkannya.*
 - + *Ia percaya Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkannya.*
 - + *Karena kasih karunia Allah, Allah memutuskan untuk tidak memusnahkan Nuh.*

23. Apa artinya kata “kasih karunia?”

Inilah citra untuk diperhatikan: Seorang pencuri sering kali mencuri dari tetangganya. Pada satu hari, pencuri itu terbawa air kebanjiran. Waktu pencuri sedang terbawa arus air, tetangga melihat pencuri sedang terbawa air kebanjiran dan ia lompat kedalam air dan menyelamatkannya.

Walaupun banyak barang telah dicuri dari tetangga itu, dan baik kalau dia dibiarkan mati, tetangga dengan belaskasihannya menyelamatkannya. Demikianlah Allah menyelamatkan kita. Kita orang berdosa adil kalau dibiarkan mati, tetapi Allah menyelamatkan kita. Upah dosa adalah maut, tapi Yesus mati menggantikan kita supaya kita dapat menikmati hidup **kekal asal kita percaya kepada Dia.**

24. Karena Nuh percaya kepada Allah, Allah memutuskan untuk menyelamatkannya. Itu artinya Juruselamat kita. Oleh sebab dosa harus kita mati (“upah dosa itu maut”), tetapi Allah bertindak membayar utang dosa kita dan menyelamatkan kita yang percaya.

Allah memberi perintah kepada Nuh.

Mari kita membaca **Kejadian 6:13-14**:

***13*Berfirmanlah Allah kepada Nuh: “Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala mahluk, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh mereka. Jadi Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi. *14*Buatlah bagimu sebuah bahtera dari kayu gofir; bahtera itu harus kaubuat berpetak-petak dan harus kaututup dengan pakal dari luar dan dari dalam...”**

25. Apa yang Allah perintahkan harus Nuh buat?
 - + Untuk membuat sebuah bahtera (seperti kapal).

26. Mengapa itu diperintahkan kepadanya?
 - + Karena Allah akan mengirim satu banjir untuk memusnahkan segala hidup pada bumi.
 - + Allah memberi banyak informasi tentang bagaimana membuat kapal itu (bahtera).

Bacalah **Kejadian 6:15-21**: ***15*Beginitulah engkau harus membuat bahtera itu**: ... Secara singkat, inilah perintah dan ukuran yang diberikan Allah kepada Nuh.

- * Ukurannya; panjangnya 180M; lebarnya 30M; tingginya 18M.
- * Ditutup dengan setengah meter ruangan dibawah atap, dan dipasang pintu masuk disebelahnya.
- * Membuat 3 lantai: lantai bawah, lantai pertengahan, dan lantai atas dengan ruangan kosong paling atas setengah meter.

27. Allah juga berkata kepada Nuh:

- + Aku akan kirim hujan menutupi bumi yang akan memusnahkan semua yg hidup dibawah langit. Setiap makluk yang hidup bernafas akan binasa.
- + Tetapi Aku akan menetapkan perjanjian dengan engkau. Engkau semua harus masuk bahtera itu; engkau, anak laki-laki , istrimu, dan istri anak-anakmu -- lalu akan saya menutup pintu.
- + Satu pasang setiap makluk harus dimasukkan bahtera: jantan dan betina, supaya terpelihara hidupnya setiap burung dan hewan binatang dimuka bumi. Makanan setiap makluk juga harus dikumpulkan dan disimpan untuk menjadi makanan bagi binatang dan keluarga Nuh.

28. Lalu Nuh melakukan semuanya itu tepat seperti yang diperintahkan Allah, demikian dilakukannya. Ukuran bahtera lebarnya, tingginya, panjangnya semua tepat dengan apa yang Allah sendiri perintahkan.

- + *Tidak boleh Nuh membangun dengan ukuran yang dia pikirkan. Ia harus membangun bahtera tepat sebagaimana Allah perintahkan.*
- + *Seperti dulu Adam harus ikut cara berpakaian tepat menurut perintah Allah sendiri.*
- + *Kain dan Habel juga harus membawa korban tepat menurut apa yang Allah jelaskan. Tidak bisa atas apa yang mereka pikirkan.*

29. Berapa bahtera harus Nuh buat?

- + *Satu saja. Hanya satu yang harus Nuh siapkan.*
- + *Hanya satu laku dipakai untuk diselamatkan.*
- + *Hanya satu perlu disiapkan. Lain tidak ada.*

30. Berapa pintu masuk harus disiapkan/diperintahkan?

- + *Satu saja.*
- + *Hanya satu yang Nuh harus pakai untuk masuk dan diselamatkan.*
- + *Biar lain bisa disiapkan tetapi yang lain tidak berlaku di mata/kehendak Tuhan.*

Apakah Nuh bertaat kepada Allah dan masuk lewat pintu yang disiapkan? Mari kita membaca **Kejadian 6:22**:

²²Lalu, Nuh melakukan semuanya itu tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya. Demikianlah dilakukannya.

- * Dia bertaat! Nuh berbuat apa saja yang Tuhan perintahkan.
- * Nuh percaya kepada Allah.
- * Nuh percaya bahwa Allah tidak menipu.
- * Nuh percaya Allah akan mengirim kebanjiran sebagaimana dikatakannya.
- * Maka Nuh membuat bahtera tepat seperti Allah mengatakan.

31. Walaupun Nuh belum pernah melihat hujan, ia percaya dan membuat apa yang Allah katakan kepadanya.

+ *Dia percaya Allah akan mengirim banjir sebagai mana dikatakan.*

32. Apa yang Nuh berbuat waktu sedang membuat bahtera?

+ *Sedang membuat bahtera, ia memberitahu orang untuk mendengarkan Allah.*

+ *Sedang membuat bahtera ia memberitahu mereka untuk percaya Allah.*

+ *Sedang membuat bahtera Nuh memberitahukan orang bahwa Allah akan mengirim banjir untuk memusnahkan bumi.*

+ *Sebagaimana saya sedang bercerita tentang Allah, Nuh juga berbicara tentang Allah.*

33. Apakah kalian berpikir manusia itu mendengarkan Nuh?

+ *Tidak.*

Kelanjutan akan kami ceritakan pelajaran berikut.

Pelajaran 17: Nuh dan Kebanjiran Dunia (Kejadian 7-9)

1. Apa yang terjadi ketika anak laki-laki keturunan Set menikah dengan anak perempuan Kain?
 - + *Makin lama makin lebih banyak orang yang tidak mau mendengarkan Allah.*
 - + *Orang yang mau mendengar dan mengikuti Setan bertambah.*

2. Allah mengatakan Ia akan berbicara/berhubungan dengan manusia hanya selama seratus duapuluh tahun. Kalau mereka tidak mau mengikuti Firman Allah, apa yang Allah katakan akan Dia buat?
 - + *Ia akan menghukum mereka dengan kematian.*

3. Apa cara yang Dia pakai untuk berbicara dengan mereka?
 - + *Ia bicara di hati mereka melalui Rohul Kudus.*

4. Apa yang dikatakan Allah Rohul Kudus kepada mereka?
 - + *Ia mengatakan agar mendengarkan Allah, dan bukan Setan.*
 - + *Ia mendesak mereka untuk mengikuti jalan Allah dan bukan keinginan diri.*

5. Orang yang hidup zaman Nuh seperti apa?
 - + *Mereka mementingkan diri.*
 - + *Jahat, bertindak dengan kekerasan.*
 - + *Tidak mau mengikuti jalan Allah.*
 - + *Hanya mau mengikuti cara hidup sendiri.*

6. Apakah Allah melihat dosa manusia itu?
+ Yah Allah melihat semua kekerasan dan dosa mereka.
7. Karena bumi penuh dengan dosa, apa yang Allah putuskan berbuat?
+ Allah putuskan membinasakan semua makhluk yang hidup.
8. Kenapa Allah memutuskan untuk menyelamatkan Nuh?
+ Nuh tahu ia lahir sebagai orang berdosa.
+ Nuh tahu ia telah berdosa terhadap Allah.
+ Nuh tahu Allah menghukumkan semua yang berdosa dengan kematian.
+ Nuh sadar dia seorang berdosa dan Allah sendiri mampu menyelamatkannya.
+ Nuh tahu Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan dia dari dosanya.
9. Apa yang Allah perintahkan Nuh berbuat?
+ Dia harus membuat satu kapal tepat menurut ukuran yang Allah tentukan.
+ Bukan dengan ukuran yg ia sendiri pikirkan, tetapi tepat seperti Allah perintahkan.
10. Berapa kapal diperintahkan Allah harus Nuh buat?
+ Satu saja.
11. Berapa pintu masuk kapal itu diperintahkan Allah harus Nuh buat? *+ Satu saja!*

12. Walaupun hujan belum pernah dilihat turun di bumi, apa yang Nuh berbuat?

+ *la percaya dan membangun bahtera.*

13. Waktu Nuh sedang berbuat bahtera itu, apa yang dia berbuat?

+ *la mendesak orang untuk mendengar dan percaya kepada Tuhan karena sungguh Allah akan mengirim hujan menjadi banjir.*

+ *Kebanjiran akan membinasakan semua orang yang tidak percaya kepada Allah.*

14. Apakah Allah pernah lupa berbuat apa dikatakannya?

+ *Tidak. la selalu melaksanakan yang dia katakan.*

Ini Contoh: Kadang anak kami merusak atau memecahkan piring. Kami marah dan mengatakan sebentar lagi ia akan dihukum. Tapi lupa yang kami katakan.

+ *Allah bukan seperti itu. Kami manusia cepat lupa tetapi Allah tidak pernah.*

15. Allah mengatakan kepada Adam bahwa dia akan mati kalau makan dari buahan terlarang.

+ Apakah Adam makan dan mati? + *la makan.*

+ Apakah ia mati? + *la mati.*

+ Apakah Allah lupa yang dikatakan kepada Adam?

+ *Tidak. la melakukan apa yang dia katakan.*

+ Apakah Adam makan dan mati?

+ *Betul. Allah mengusir Adam dan Hawa keluar Taman Eden.*

- + *Allah bukan seperti manusia. Allah tidak pernah lupa melakukan yang dikatakanNya.*
- + *Allah selalu melaksanakan yang Ia katakan.*

16. Allah tidak pernah lupa dosa.

- + *Ia juga tidak pernah lupa menghukum yang berdosa.*
- + *Setiap kesalahan dan dosa akan Allah hukum dengan kematian.*
- + *Allah sungguh mau orang percaya kepadaNya.*
- + *Dengan kesabaran yang hebat, Allah menunggu orang datang kepadaNya.*

17. Pada waktu Nuh, berapa lama Allah menunggu orang percaya kepadaNya?

- + *Seratus dua puluh tahun (120 tahun)*

18. Sedang menunggu manusia itu berpaling dan percaya kepadaNya, apakah rasa kemarahan Allah itu berkurang atau dilupakan?

- + *Tidak. Dia menunggu dengan kesabaran, dengan kasihan. Tetapi karena mereka tidak berubah dan percaya kepadaNya, Ia menghukumnya dengan kebanjiran. Hebat.*
- + *Sebaliknya. Semakin menolak kasih Tuhan semakin kemarahanNya bertambah.*
- + *Kemarahan Allah karena dosa hanya bertambah sampai waktu Allah jatuhkan hukuman.*

Apa yang dikatakan Allah kepada Nuh setelah dia selesai membangun bahtera? Coba membaca **Kejadian 7:1-4**:

¹Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Nuh: “Masuklah ke dalam bahtera itu, engkau dan seisi rumahmu, sebab engkau adalah yang Kulihat benar di hadapan-Ku di antara orang zaman ini. ²Dari segala binatang yang tidak haram haruslah kauambil tujuh pasang, jantan dan betinanya, tetapi dari binatang yang haram satu pasang, jantan dan betinanya; ³juga dari burung-burung di udara tujuh pasang, jantan dan betina, supaya terpelihara hidup keturunannya di seluruh bumi. ⁴Sebab tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan ke atas bumi empat puluh hari empat puluh malam lamanya, dan Aku akan menghapuskan dari muka bumi segala yang ada, yang Kujadikan itu.”

19. Selesai membangun bahtera, apa lagi Allah perintahkan harus Nuh buat?

- + *Masuk bahtera dengan seisi rumah/keluarga.*
- + *Masukkan dengan binatang dan burung-burung.*
- + *Allah sudah menunggu 120 tahun. Allah tidak akan bertahan lagi. Sudah waktunya Allah menjatuhkan hukuman pada orang yang menolak perintah Tuhan, dan yang lebih senang mengikuti keinginan sendiri.*

20. Waktu sekarang sama. Allah menunggu manusia berpaling dari jalan mereka dan mengikuti jalan kehendak Tuhan. Dan ada waktu bila Allah tidak bisa bertahan lagi dan hukuman akan dijatuhkan.

Mari kita membaca **Kejadian 7: 7-11:**

⁷Masuklah Nuh ke dalam bahtera itu bersama-sama dengan anak-anaknya dan isterinya dan isteri anak-anaknya karena air bah itu.

⁸Dari binatang yang tidak haram dan yang haram, dari burung-burung dan dari segala yang merayap di muka bumi, ⁹datanglah sepasang mendapatkan Nuh ke dalam bahtera itu, jantan dan betina, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh. ¹⁰Setelah tujuh hari datanglah air bah meliputi bumi. Pada waktu umur Nuh enam ratus tahun, pada bulan yang kedua, pada hari yang ketujuh belas bulan itu, pada hari itulah terbelah segala mata air samudera raya yang dahsyat dan terbukalah tingkap-tingkap di langit.

21. Bagaimana Nuh bersama keluarga masuk bahtera?
+ Hanya lewat satu pintu itu.

22. Bagaimana binatang-binatang semua masuk?
+ Juga lewat satu pintu.
+ Hanya lewat satu pintu itu saja semua masuk dan tidak kena, lepas dari hukum Allah.

23. Apa Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh seorang baik?
+ Tidak. Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh percaya ia seorang berdosa.
+ Ia percaya bahwa jasa dosanya itu adalah kematian abadi.
+ Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh percaya bahwa hanya Allah sendiri dapat menyelamatkannya.

24. Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh percaya hanya Allah dapat menyelamatkannya.
25. Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh percaya perjanjian Allah untuk mengirim Juruselamat untuk menyelamatkannya.
26. Apa yang terjadi kepada Nuh dan keluarganya setelah ia bersama semua binatang-binatang masuk bahtera?
 - + *Allah menutup pintu waktu Nuh dan semua binatang sudah aman didalam bahtera.*

Bacalah **Kejadian 7:16**:

16 Dan yang masuk itu adalah jantan dan betina dari segala yang hidup, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh; lalu Tuhan menutup pintu bahtera itu di belakang Nuh.

27. Mengapa Allah menutup pintunya?
 - + *Yang masuk hanya lewat satu pintu saja.*
 - + *Agar yang masuk akan aman didalamnya.*
 - + *Agar yang tidak masuk diluar harus mati.*
 - + *Kalau orang diluar berteriak dan menangis untuk masuk, Nuh tidak bisa membuka pintu.*
 - + *Karena Allah memegang kunci dan melakukan kehendakNya dengan masyarakat.*

28. Ketika Allah mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden, apakah mereka bisa masuk lagi?

+ *Tidak. Kenapa tidak?*

+ *Karena Allah mengusir mereka keluar Taman dan menempatkan malaikat dengan pedang yang menyala di pintu masuk supaya mereka tidak dapat makan buah dari Pohon Kehidupan setelah berdosa.*

29. Siapakah bisa menoloskan diri dari hukuman rencana Allah?

+ *Tidak ada. Kalau Allah memutuskan menghukum manusia, tidak ada yang dapat lari dari hukumannya itu.*

30. Setelah Allah menutup pintu bahtera, Ia mulai menurunkan hujan.

Mari membaca **Kejadian 7:17-20**:

¹⁷Empat puluh hari lamanya air bah itu meliputi bumi; air itu naik dan mengangkat bahtera itu, sehingga melampung tinggi dari bumi. ¹⁸Ketika air itu makin bertambah-tambah dan naik dengan hebatnya di atas bumi, terapung-apunglah bahtera itu di muka air. ¹⁹Dan air itu sangat hebatnya bertambah-tambah meliputi bumi, dan ditutupinyalah segala gunung tinggi di seluruh kolong langit, ²⁰sampai lima belas hasta di atasnya bertambah-tambah air itu, sehingga gunung-gunung ditutupinya.

- * *Selama 40 hari hujan turun menjadikan banjir yang mengangkat bahtera jauh tinggi diatas bumi.*
 - * *Air hujan terus turun-naik sampai bahtera terapung-apunglah dimuka air.*
 - * *Sampai semua gunung-gunung yang tertinggi ditutup dengan air lebih 7M tingginya.*
31. Bagaimana Allah membuat banjir itu sehingga menutupi muka bumi semua?
- + *Ketika menciptakan bumi, Allah meninggalkan setengah air di dalam bumi, dan setengah air di atas langit.*
 - + *Agar air banjir itu dapat menutupi muka bumi, semua air yang Allah tinggalkan di atas langit turun sebagai hujan menutupi muka bumi. (Lihat Kejadian 7:11)*
32. Apakah manusia itu pernah melihat hujan?
- + *Tidak. Walaupun manusia belum pernah melihat air turun sebagai hujan, Allah mengurus begitu.*
 - + *Air hujan turun selama 40 hari. Muka bumi tertutup dengan air.*
 - + *Gunung-gunung dan pohon-pohon yang tertinggi tertutup total dengan air.*
33. Allah bisa berbuat apa saja. Tidak ada yang Allah tidak bisa lakukan. Allah sendiri mutlak berkuasa.

Apa yang terjadi dengan manusia yang tidak ada dalam bahtera?
Mari baca Kejadian 7: 21-23:

²¹Lalu mati binasalah segala yang hidup, yang bergerak di bumi, burung-burung, ternak dan binatang liar dan segala binatang merayap, yang berkeriapan di bumi, serta semua manusia.

²²Matilah segala yang ada nafas hidup dalam hidungnya, segala yang ada di darat. ²³Demikianlah dihapuskan Allah segala yang ada, segala yang di muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang melata dan burung-burung di udara, sehingga semuanya itu dihapuskan dari atas bumi; hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu.

- * Lalu segala yang hidup diluar bahtera mati.*
- * Semua makhluk yang hidup dan bernafas di atas tanah mati-- manusia, binatang, burung, terhapus dari atas muka bumi – kecuali yang berada di dalam bahtera.*

34. Kebanyakan manusia pada saat ini tidak percaya mereka orang berdosa.
- + Kebanyakan berpikir dosanya tidak apa, dan tidak berjasa terima hukuman kematian abadi.*
 - + Kebanyakan tidak percaya Allah **sendiri** bisa menyelamatkan mereka.*
 - + Kebanyakan tidak percaya janji Allah akan mengirim Juruselamat.*
 - + Kebanyakan orang pada saat ini lebih senang mendengarkan dan mengikuti Setan bukan Allah.*
 - + Kebanyakan orang pada saat ini lebih senang melakukan dosanya.*

35. Apakah anda seperti orang banyak atau seperti Nuh yang sendiri mau ikut Tuhan?
36. Apakah ada orang yang tidak masuk bahtera diselamatkan? + *Tidak ada.*
37. Allah mengatakan bahwa semua orang yang tidak masuk, yang tinggal diluar bahtera akan mati.
+ *Allah selalu melakukan apa yang Dia katakan.*

Apa lagi yang Allah lakukan setelah semua orang diluar bahtera mati? Mari kita membaca **Kejadian 8: 1-4, 14-19.**

¹Maka Alla mengingat Nuh dan segala binatang liar dan segala ternak yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu, dan Allah membuat angin menghembus melalui bumi, sehingga air itu turun. ²Ditutuplah mata-mata air samudera raya serta tingkap-tingkap di langit dan berhentilah hujan lebat dari langit, ³dan makin surutlah air itu dari muka bumi. Demikianlah berkurang air itu sesudah seratus lima puluh hari. ⁴Dalam bulan yang ketujuh, pada hari yang ketujuh belas bulan itu, terkandaslah bahtera itu pada pegunungan Ararat.

¹⁴Dalam bulan kedua, pada hari yang kedua puluh tujuh bulan itu, bumi telah kering. ¹⁵Lalu berfirmanlah Allah kepada Nuh: ¹⁶"Keluarlah dari bahtera itu, engkau bersama-sama dengan isterimu serta anak-anakmu dan isteri anak-anakmu; ¹⁷segala binatang yang bersama-sama dengan engkau, segala yang hidup; ... suruhlah keluar ...supaya semuanya itu berkeriapan di bumi serta berkembang baik dan bertambah banyak di bumi." ¹⁸Lalu keluarlah Nuh ... sekeluarga dan ... ¹⁹...semuanya yang bergerak di bumi ... keluarlah juga dari bahtera itu.

38. Allah mengingat Nuh dan binatang-binatang bersama dengan dia di dalam bahtera.
- + *Allah menutup mata air dan mengirim angin keras agar air mundur.*
 - + *Hujan berhenti dan dalam waktu 150 hari surut, bahtera turun lalu terkandas di gunung Ararat.*
 - + *Satu bulan lagi bumi menjadi kering total dan Allah mengatakan kepada Nuh: "Keluarlah."*
39. Allah ingat Nuh dengan keluarganya di dalam bahtera. Allah menghentikan hujan dan kirim angin keras untuk mengeringkan air hujan yang turun itu.
40. Ada orang yang percaya bahwa roh-roh jahat yang mengurus hujan dan angin. Tapi itu penipuan.
- + *Hujan dan angin diciptakan dan diurus hanya oleh Allah.*
 - + *Hanya Allah sendiri pengatur hujan dan angin.*
 - + *Allah melindungi Nuh bersama keluarganya dalam bahtera..*
 - + *Allah juga melindungi binatang-binatang semua di dalam bahtera.*
41. Apakah ada yang mati didalam bahtera? + *Tidak.* Allah mengatakan ia akan menyelamatkan Nuh bersama keluarganya.
- + *Allah senantiasa melakukan apa yang Ia katakan.*

Setelah keluar dari bahtera apa yang Nuh berbuat?

Bacalah **Kejadian 8: 20-22**:

²⁰Lalu Nuh mendirikan mezbah bagi Tuhan dari segala binatang yang tidak haram dan dari segala burung yang tidak haram diambilnyalah beberapa ekor, lalu ia mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu. ²¹Ketika Tuhan mencium persembahan yang harum itu, berfirmanlah Tuhan dalam hatiNya: "Aku takkan mengutuk bumi ini lagi karena manusia, sekalipun yang ditimbulkan hatinya adalah jahat dari sejak kecilnya, dan Aku takkan membinasakan lagi segala yang hidup seperti yang telah Kulakukan. ²²Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam."

42. Karena dia sangat senang Allah menyelamatkannya, Nuh mempersembahkan korban kepada Allah.
43. Mengapa Allah menerima persembahan dari Nuh?
 - + *Karena Nuh percaya kepada Allah.*
 - + *Karena Nuh berpaling dari jalan yang ia anggap baik untuk mengikuti jalan yang Allah tunjukkan.*
44. Apakah darah binatang itu, membayar lunas dosa Nuh?
 - + *Tidak.*
 - + *Darah binatang yang dikeluarkan mengajar Nuh bahwa hukuman/upah dosa tidak laku menghapus/mengurus dosa di depan Tuhan.*

Apa yang Nuh berbuat setelah mempersembahkan kepada Allah? Coba membaca **Kejadian 9:1-3**:

¹Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyaklah serta penuhilah bumi. ²Akan takut dan akan gentar kepada-mu segala binatang di bumi dan segala burung diudara, segala yang bergerak di muka bumi dan segala ikan di laut, ke dalam tanganmulah semuanya itu diserahkan. ...³ Aku telah memberikan semuanya itu kepadamu seperti juga tumbuh-tumbuhan hijau.

45. Allah memberkati Nuh dan keluarganya.
46. Allah menjadikan Nuh dan manusia semua pengatur mengurus semua binatang, burung, dan ikan.

Allah juga memberi salah satu tanda kepada Nuh.

Mari kita membaca **Kejadian 9:8, 11-13**:

⁸Berfirmanlah Allah kepada Nuh dan kepada anak-anaknya yang bersama-sama dengan dia: ... ¹¹Maka Kuadakan perjanjianKu dengan kamu, bahwa sejak ini tidak ada yang hidup yang akan dilenyapkan oleh air bah lagi, dan tidak akan ada lagi air bah untuk memusnahkan bumi. ¹²Dan Allah berfirman: “Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, yang bersama-sama dengan kamu turun-temurun, untuk selama-lamanya: ¹³PelangiKu Ku taruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.

47. Apa tanda perjanjianNya yang Allah memberi kepada Nuh dan kita manusia semua? Dan apa artinya?
+ *Pelangji, dengan arti bahwa Allah tidak akan memusnahkan bumi dengan air bak lagi.*
48. Apakah sampai saat ini Allah lakukan perjanjianNya?
+ *Yah, sejak waktu Nuh, Allah tidak pernah memusnahkan bumi dengan banjir air.*

Mari kita membaca **Kejadian 9:18-19**:

¹⁸Anak-anak Nuh yang keluar bahtera ialah: Sem, Ham, dan Yafet: Ham adalah bapa Kanaan. ¹⁹Yang tiga inilah anak-anak Nuh, dan dari mereka inilah tersebar penduduk seluruh bumi.

49. Siapa anak-anak Nuh yang tersebar dan memenuhi manusia di seluruh bumi?
+ ***Sem, Ham dan Yafet***

Pelajaran 18: Tinjauan Nuh, dan Babel (Kejadian 11)

1. Allah berfirman kepada Nuh bahwa ia akan mengirim hujan menjadi banjir dan manusia semua yang tidak percaya kepada Allah akan dimusnahkan.
2. Apakah Allah pernah lupa yang Ia katakan akan berbuat?
+ *Tidak pernah.*
Apakah Allah selalu melakukan yang dia katakan?
+ *Selalu melakukannya.*
3. Berapa lama Allah menunggu manusia percaya kepadanya sebelum ia bertindak dengan banjir?
+ *120 tahun.*
4. Sambil menunggu manusia percaya kepadaNya, apakah keputusan Allah untuk menghukum dosanya berkurang?
+ *Tidak.*
+ *Kemarahan karena dosa hanya bertambah terus sampai waktu jatuhkan hukuman manusia karna dosanya sudah tiba.*
5. Setelah Nuh selesai membuat bahtera, apa yang Allah katakan kepada Nu?
+ *Supaya masuk bahtera bersama keluarganya.*
+ *Allah juga menyuruh Nuh masukkan binatang dan makanan kedalam bahtera.*

6. Bagaimana Nuh bersama keluarganya masuk bahtera?
+ *Lewat pintu satu saja yang Allah perintahkan dan disiapkan.*
+ *Bagaimana binatang-binatang masuk? Lewat pintu satu-satunya itu.*
7. Setelah Nuh bersama keluarganya dan binatang² semua masuk bahtera, apa yang Allah lakukan?
+ *Allah menutup pintunya.*
8. Mengapa Allah menutupinya?
+ *Agar yang didalam aman dan tidak bisa keluar, dan yang diluar tidak bisa masuk tetapi harus mati.*
9. Apakah bisa lari dari pada hukuman Allah? + *Tidak*
10. Supaya kebanjiran karena hujan itu bisa menutupi bumi semua, Allah menempatkan air diatas langit agar turun sebagai hujan.
11. Apakah manusia pernah melihat hujan?
+ *Tidak pernah.*
12. Apa jadi dengan semua binatang diluar bahtera?
+ *Mati*
13. Apa yang terjadi dengan orang diluar bahtera?
+ *Mati semua.*

14. Apakah ada di dalam bahtera yang mati?
+ *Tidak*
15. Apa tanda perjanjianNya yang Allah berikan kepada Nuh bersama orang semua, termasuk kita juga?
+ *Pelangi*
16. Apa artinya pelangi yang Allah mau kita ingat?
+ *Bahwa tidak akan terjadi banjir seperti itu lagi.*
+ *Tanda itu mengingatkan bahwa Allah harus menghukum segala dosa.*
+ *Dan bahwa Allah pengatur bumi kita yang aktif dalam bumi kita. Ia memandang kita dan memberkati yang baik, dan menghukum yang salah/setiap dosa.*
+ *Dan Ia melakukan apa yang Ia janjikan.*
17. Setelah Allah menyelamatkan Nuh dan keluarganya, banyak tahun berlalu. Manusia bertambah banyak dan hidup di bumi lagi.
18. Yang lahir setelah Nuh adalah nenek moyang kita.

19. Apakah nenek moyang kalian dan kami kenal Allah?
- + *Seperti tidak, tetapi pasti ada cerita-cerita yang disampaikan oleh yang tua kepada anak muda tentang banjir yang terjadi, dan hukuman Allah karena dosa orang.*
 - + *Ada cerita tentang bahtera yang Nuh membangun untuk menyelamatkan yang masuk karena percaya, dan yang tidak kena hukuman dan kemarahan Tuhan karena dosa mereka.*
 - + *Lalu ada pelangi dan perjanjian Allah yang menunjukkan bahwa tidak akan jadi lagi memusnahkan bumi dengan banjir.*
 - + *Pasti banyak cerita yang menyadarkan mereka bahwa Allah yang menghukum yang berdosa, dan memberkati yang ingin mengikuti FirmanNya.*
20. Bintang-bintang di langit, ciptaanNya yang begitu indah dan menarik, berteriak dengan hal-hal yang paling sedikit menunjukkan bahwa kita diciptakan dalam teladan satu oknum yang berada dan berusaha memperkenalkan kami dengan dia.
21. Bahwa ada Pencipta dan bahwa kita manusia harus mengikutinya.
22. Apakah hal-hal di atas ini tidak mengarahkan pikiran kita untuk berusaha mengenal siapa Dia dan dimana Dia?
Tentu, justru karena itu Tuhan mengenalkan diri kepada kita manusia. Hallelujah!!

23. Walaupun begitu, tidak banyak nenek moyang kita yang percaya kepada Dia.
- + *Karena dikuasai Setan dan mengikuti tipu-tipuannya.*
 - + *Karena diberitahukan lebih berguna mempersembahkan kepada matahari, bulan, dan bintang-bintang.*
 - + *Banyak yang berkata: "Lebih baik kita membuat berhala untuk disembah."*
24. Maka mereka membuat dari batu dan kayu yang berbentuk manusia, binatang², dan burung² untuk mempersembahkan makanan dan hartanya dengan harapan itu akan menolong dan melindungi kehidupan mereka.
25. Setan yang mendorong nenek moyang kita untuk tidak percaya Allah, dan untuk menolak Firman dan jalanannya.
26. Setan juga yang mendorong nenek moyang kita untuk mempersembahkan hartanya kepada matahari, bulan dan bintang².
27. Setan mendorong nenek moyang kita untuk mempersembahkan kepada roh pohon-pohon, kali, dan juga roh orang yang sudah mati.
28. Setan tidak mau siapa saja untuk menyembah Allah.

29. Setan tidak mau nenek moyang kita dipimpin Allah. Ia hanya mau setiap orang mengikuti bisikannya supaya orang tidak mau mengikuti Allah.
30. Setelah banjir terjadi, salah satu nenek moyang kita ikut bisikan Setan--namanya Nimrod. Dia memaksa orang yang mengikuti dia membangun banyak kota-kota. Salah satunya disebut Babel.

Di kota Babel untuk menyembah roh-roh jahat, Nimrod memerintah orang membangun salah satu menara jangkauannya tinggi sampai kena sorga.

Mari kita membaca **Kejadian 11:1-4** :

¹Adapun seluruh bumi satu bahasanya dan satu logatnya. ²Maka berangkatlah mereka ke sebelah timur dan menjumpai tanah datar di tanah Sinear, lalu menetaplah mereka di sana. ³Mereka berkata seorang kepada yang lain, "Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik ... ⁴Juga kata mereka: "Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi."

- * Allah memberitahukan manusia yang lahir setelah Nuh untuk memenuhi bumi dan hidup berserakan diseluruh bumi.
- * Allah juga memberitahu mereka bahwa ia tidak mau mereka banyak hidup terkumpul di satu tempat dan melupakan Allah.

31. Mengapa Allah tidak mau mereka berkumpul hidup di satu tempat?
- + *Allah mau manusia memenuhi bumi.*
 - + *Sebab semakin banyak semakin buat rencana yang kurang baik. Kalau manusia lupa Tuhan akan bertambah macam-macam kejahatan.*
 - + *Allah mau mereka memenuhi bumi dengan rencana, pekerjaan, dan hidup positif.*
32. Akan tetapi orangnya mau hidup bersama-sama. Hasil pikirannya mau membangun satu kota bernama Babel, dan mendirikan satu menara yang tinggi. Kenapa mau begitu?
- + *Mau membuat nama yang besar dan tinggi agar terlihat orang yang hidup berdekatan.*
 - + *Rupanya juga karena tinggi hati dan mau membanggakan diri.*
 - + *Maka semua orang pindah ke kota agar namanya terkenal dengan apa yang mereka buat.*
33. Ketika mereka mulai membangun menara yang begitu tinggi apakah Allah melihat?
- + *Yah, Dia melihat.*

Bacalah **Kejadian 11:5**:

⁵Lalu turunlah Tuhan untuk melihat kota dan menara yang sedang didirikan oleh anak-anak manusia itu.

34. Allah melihat mereka sedang membangun sebuah menara yang tinggi.
- + *Allah selalu melihat segala sesuatu yang kita berbuat.*
 - + *Allah selalu melihat setiap kita.*
 - + *Allah juga tahu semua pikiran setiap orang.*
35. Sebelum seorang mulai berpikir, Allah sudah tahu pikirannya semua.
- + *Allah juga tahu setiap kata yang akan kita ucapkan.*

 - + *Apakah Ia tahu setiap usaha yang setiap orang lakukan? + Dia tahu.*
36. Manusia berpikir Allah melupakan apa yang mereka berbuat.
- + *Tetapi Allah tidak lupa apa yang dipikirkan manusia.*
 - + *Dia juga tidak lupa apa yang manusia berkata.*
 - + *Dan ia tidak pernah lupa apa yang manusia berbuat.*

Apa yang dikatakan Allah ketika Ia melihat manusia tidak taat berbuat demikian? Coba membaca **Kejadian 11:6-7**:

⁶Allah berfirman: “ Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana. ⁷Baiklah Kita turun dan mengacaubalaukan di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing.

37. Karena nenek-moyang kita tidak taat kepada Allah, Dia memutuskan untuk menghukum mereka.

Apa hukuman yang Allah putuskan untuk memberi?

+ *Allah memutuskan untuk mengacaukan bahasa mereka sehingga satu tidak bisa mengerti yang lain.*

Kalau bahasa berbeda satu dengan yang lain, apakah bisa saling mengerti dan terus membangun?

+ *Tidak. Kacau!*

Dan kalau bahasa berbeda-beda, apakah bisa hidup bersama di satu tempat? + *Tidak bisa. Kacau!*

+ *Allah memutuskan memberi bahasa satu beda dengan yang lain sehingga tidak bisa mengerti satu dengan yang lain.*

38. Dulu sekali nenek-moyang kita berbicara dengan satu bahasa. Karena tidak bertaat kepada Allah dan tidak mau memenuhi bumi seperti yang diperintahkan pada mulanya, Allah memberikan bahasa-bahasa yang berbeda.

39. Maka mulai di Babel, Allah memberi bahasa-bahasa yang berbeda. Bedanya bahasa di dunia kita sekarang mulai di Babel. Ucapannya tidak sama.

+ *Bahasa Inggris mulai di Babel; Bahasa Perancis mulai di Babel. Bahasa Lani mulai di Babel. Bahasa Espanyol mulai di Babel. Bahasa yang berbeda-beda di dunia kita semua titik mulanya di Babel.*

Setelah Allah memberi bahasa berbeda-beda kepada manusia, apa lagi yang Allah lakukan?

Mari kita membaca **Kejadian 11:8-9**:

⁸Demikianlah mereka diserakkan Tuhan dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu. ⁹Itulah sebabnya sampai sekarang kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaubalaukan Tuhan bahasa bangsa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan Tuhan ke seluruh bumi.

40. Setelah Allah memberi kepada setiap bangsa bahasa yang beda, lalu serakkanNya ke tempat-tempat yang berbeda dan berjauhan di seluruh bumi.

Pelajaran 19: Janji Allah dengan Abraham (Kejadian 12)

1. Siapa orangnya yang lahir setelah Nuh?
 - + *Yang lahir sesudah Nuh adalah nenek-moyang kita.*

2. Apakah nenek moyang kita sudah mendengar tentang Allah?
 - + *Yah. Mereka mendengar cerita-cerita yang tua menyampaikan kepada yang muda tentang hujan yang menjadi banjir.*
 - + *Mereka juga menceritakan bahwa Allah membenci dosa, dan manusia semua dibinasakan kecuali Nuh dan keluarganya.*

3. Apa lagi yang mungkin diceritakan kepada nenek-moyang kita?
 - + *Pelangi adalah tanda Allah bahwa Dia sangat mengasihi manusia dan tidak akan membinasakan bumi lagi dengan banjir.*
 - + *Mereka juga mengenal Allah melihat bintang-bintang, matahari di langit, serta gunung-gunung dan pohon-pohon yang menunjukkan pasti ada pencipta bumi. Keindahan ciptaanNya berbisik-bisik bahwa adalah si pengatur namaNya Allah dan baik kalau kita mengikuti Dia.*

4. Beberapa nenek-moyang kita percaya dan mengikuti Dia, tetapi kebanyakan tidak. Mereka lebih percaya Setan dan tipuannya.
 - + *Mereka lebih senang menyembah matahari, bulan dan bintang-bintang.*
 - + *Lebih senang menyembah roh-roh nenek-moyang serta berhala berbentuk binatang, matahari, atau hal lain yang dibuat sendiri dari kayu dan batu.*

5. Kenapa Allah tidak mau mereka berkumpul bersama disatu tempat?
 - + *Allah tahu kalau banyak orang, banyak masalah dan pasti melupakan Allah. Dan dosa akan berkembang.*

6. Mengapa manusia mulai membangun sebuah menara yang tinggi sampai ke langit?
 - + *Karena mau namanya terkenal diseluruh bumi.*
 - + *Mereka mau membanggakan diri berusaha menjangkau Allah dilangit.*

Ketika mereka membangun, apakah Allah melihat?

 - + *Tentu melihat dan monitor semua.*

7. Apakah Allah tahu pikiran manusia semua?
 - + *Ia tahu*
 - + *Sebelum manusia mulai berpikir untuk bicara atau mulai berbuat sesuatu Allah tahu.*
 - + *Allah juga tahu perbuatan semua manusia.*

8. Apakah Allah melupakan kita manusia?
 - + *Allah tidak pernah lupa apa yang manusia pikirkan.*
 - + *Allah tidak pernah lupa apa yang manusia katakan.*
 - + *Allah tidak pernah lupa apa yang manusia berbuat.*

9. Karena nenek-moyang kita tidak bertaat kepadaNya, Allah memutuskan untuk menghukum mereka. Apa hukuman yang Allah putuskan memberi?
 - + *Allah memberikan kepada manusia bahasa berbeda-beda supaya manusia tidak bisa saling mengerti apa yang diucapkan.*

10. Setelah Allah memberi bahasa berbeda kepada setiap kelompok manusia, apa lagi yang Ia berbuat?
 - + *Allah menghamburkan mereka disini-disana pada bumi.*

11. Bagaimana nenek moyang kita tiba disini?
 - + *Mereka jalan kaki dan ikut perahu.*

12. Nenek moyang kita yang lahir setelah Nuh, dan tidak bertaat kepada Allah jadi membangun menara yang tinggi di kota Babel.
 - + *Mereka mengikuti penipuan Setan bukan kebenaran yang Allah sampaikan kepada mereka.*
 - + *Mereka mengikuti pikiran dan rencana sendiri, dan menolak rencana Tuhan.*

13. Walaupun nenek moyang kita menolak perintah Tuhan, Allah tidak menolak mereka.
- + *Allah tidak menolak rencanaNya mengirim Juruselamat.*
 - + *Kalau Allah berjanji, Dia selalu melakukan yang Ia janjikan.*
 - + *Di Taman Eden Allah berjanji kepada Adam dan Hawa untuk mengirim Juruselamat.*
 - + *Allah tidak lupa atau menanggalkan perjanjianNya. Hebat.*
 - + *Allah berjanji kepada Set, Henokh dan Nuh untuk mengirim seorang Juruselamat. Allah tidak menanggalkan perjanjianNya.*
14. Walaupun nenek-moyang kita menolak Allah, Allah tidak menanggalkan/lupa rencanaNya mengirim Juruselamat.
15. Walaupun nenek-moyang kita menolak Allah, Allah tidak menolak rencanaNya mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan mereka dari dosanya.
16. Walaupun nenek-moyang kita menolak Allah, Allah masih tetap mau mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari kematiannya.
17. Walaupun nenek-moyang kita menolak mengikuti Firman Allah, Tuhan tetap mau mengirim Juruselamat menyelamatkan mereka dari kuasa Setan.

18. Apakah kita manusia dapat menghentikan Allah melakukan rencanaNya mengirim Juruselamat?

+ *Tidak mungkin.*

Apakah roh-roh jahat bisa menghentikan Allah mengirim Juruselamat?

+ *Tidak mungkin.*

Apakah Setan bisa mengganggu atau menghentikan Allah rencanaNya untuk mengirim Juruselamat?

+ *Tidak. Setan pun tidak mungkin.*

19. Kalau Allah memutuskan mengirim Juruselamat, tidak ada yang dapat mengganggu atau menghentikan Allah.

20. Karena banyak nenek-moyang kita menolak Allah, Allah memutuskan dan memilih satu orang yang Dia akan pakai untuk kirim Juruselamat kepada manusia.

+ *Namanya: Abram.*

21. Mengapa Allah memilih mengirim Juruselamat lewat Abram? Apakah dipilih sebab Abram belum berdosa?

+ *Tidak. Abram seorang berdosa. Ia keturunan Adam.*

+ *Abram lahir sebagai orang berdosa karena dialah keturunan Adam sama seperti kita.*

22. Mengapa Allah memilih Abram menjadi saluran mengirim Juruselamat?

- + *Abram tahu dia seorang berdosa tapi berserah kepada Tuhan dan mengikuti FirmanNya.*
- + *la percaya Allah suci dan bahwa ia seorang berdosa dengan jasa dosanya adalah maut.*
- + *Dia percaya bahwa hanya Allah sendiri laku untuk menyelamatkan dia.*
- + *Dia juga percaya kata Allah bahwa Juruselamat akan dikirim lewat keturunannya.*

23. Anak-anak Nuh adalah Sem, Ham dan Yafet. Bapaknya Abram adalah Terah. Abram adalah keturunan Sem, salah satu anaknya Nuh.

Mari kita membaca **Kejadian 11:27 dan 29-30**:

²⁷Inilah keturunan Terah. Terah memperanakkan Abram, Nahor dan Haran, dan Haran memperanakkan Lot²⁹Abram dan Nahor kedua-duanya kawin; nama isteri Abram ialah Sarai ... ³⁰ Sarai itu mandul, tidak mempunyai anak.

24. Abram kawin dengan perempuan yang bernama Sarai. Sarai mandul. Maka Abram dan Sarai tidak punya anak.

25. Abram dan Sarai hidup di kota Ur.

- + *Kebanyakan orang di Ur tidak percaya Allah dan kebenarannya.*
- + *Orang di kota Ur mengikuti Setan dan percaya penipuannya. Mereka jahat sekali.*

Ketika Abram masih hidup di Ur, Allah datang kepadanya dan berfirman: **Kejadian 12:1-3:**

“Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; ²Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. ³Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”

26. Apa yang Allah perintah harus Abram lakukan?
 - + *Untuk meninggalkan negerinya (Ur) dan pergi ketempat yang Allah akan tunjukkan kepadanya.*

27. Mengapa memberitahukan itu kepadanya?
 - + *Karena orang Ur tidak percaya Allah dan kebenarannya.*
 - + *Mereka lebih senang mengikuti Setan dan penipuannya.*

28. Bagaimana Allah berfirman kepada Abram?
 - + *Dia bicara langsung dengan suaranya.*
 - + *Karena FirmanNya (Alkitab) belum ditulis pada waktu itu – itulah zaman Abram masih hidup.*

29. Apa caranya Allah berfirman kepada kita pada waktu sekarang?

- + *Allah jarang omong langsung kepada kita pakai suaraNya pada waktu sekarang.*
- + *Waktu sekarang biasanya Allah berfirman kepada kita lewat FirmanNya.*
- + *Kita bisa mendengar Firman Allah waktu membaca Alkitab.*

Waktu Allah bicara dengan Abram Ia janjikan sesuatu yang paling penting. Inilah yang Allah katakan kepada Abram.

Mari kita membaca lagi **Kejadian 12:2**:

“Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur dan engkau akan menjadi berkat.”

30. Apa yang Allah berkata kepada Abram?

- + *Abram akan banyak keturunan. Pada waktu itu Abram dan Sarai tidak mempunyai anak, karena Sarai mandul.*
- + *Allah berjanji Ia akan memberkati Abram.*

Mari kita membaca **Kejadian 12:3**:

Allah berkata: “Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”

31. Allah berjanji Dia akan memberkati orang yang memberkati Abram, dan mengutuk orang yang mengutuk Abram.
32. Allah juga berjanji Ia akan memberkati manusia semua lewat salah satu keturunan Abram.
33. Perjanjian itulah perjanjian yang lebih penting dari semua. Siapa dia yang dimaksudkan?
+ Itu Juruselamat kita.
34. Juruselamat kita akan datang dan berbuat beberapa hal:
+ Juruselamat kita akan datang mengalahkan kuasa dosa.
+ Juruselamat kita akan datang mengalahkan kuasa kematian.
+ Juruselamat kita akan datang mengalahkan kuasa Setan.
+ Juruselamat akan datang memperdamaikan kita manusia dengan Allah lagi.
+ Ia akan datang mengalahkan Setan dan memberkati manusia semua di bumi kita.
Halleluyah!!
35. Apakah Abram percaya perjanjian-perjanjian dari Allah?
+ Abram percaya Allah tidak tipu. Abram percaya Allah hanya berfirman yang benar. Ia percaya dan mengikuti Allah.

Lalu apa yang Abram berbuat? Bacalah **Kejadian 12:4-5**:

⁴Lalu pergilah Abram seperti yang difirmankan Tuhan kepadanya dan Lotpun ikut bersama-sama dengan dia. Abram berumur tujuh puluh lima tahun ketika ia berangkat dari Haran. ⁵Abram membawa Sarai, isterinya dan Lot, anak-saudaranya dan segala harta benda yang didapat mereka dan orang-orang yang diperoleh mereka di Haran. Mereka berangkat ke tanah Kanaan lalu sampai di situ.

36. Abram meninggalkan negara dimana ia hidup dan ikut arah yang Allah tunjukkan kepadanya.
37. Allah memimpinnya ke tanah baru disebut Kaanan.
38. Pelajaran berikut kita akan membaca apa yang terjadi kepada Abram di tanah Kanaan.

Pelajaran 20: Masalah dengan Lot (Kejadian 13-15)

1. Walaupun nenek-moyang kita menolak Allah, Allah tidak menolak/lupa rencana mengirim Juruselamat.
2. Karena banyak nenek-moyang kita menolak rencana Allah, siapa yang Allah pilih menjadi saluran mengirim Juruselamat kita? + *Abram*
3. Apakah Allah memilih Abram karena tidak berdosa? + *Tidak. Abram lahir sebagai orang yang berdosa.*
4. Mengapa Allah memilih dia menjadi saluran Juruselamat yang dijanjikan?
+ *Abram percaya jasa dosa adalah kematian.*
+ *Abram percaya hanya Allah mampu menyelamatkannya.*
+ *Abram percaya bahwa Allah tidak tipu; Dia akan mengirim JuruselamatNya.*
5. Abram menikah dengan Sarai. Berapa anak lahir kepada mereka?
+ *Mula-mula tidak ada karena Sarai mandul. Tidak bisa melahirkan anak.*
6. Apa yang Allah perintahkan kepada Abram?
+ *Allah menyuruh Abram meninggalkan negerinya dan pergi ke tempat yang Allah tunjukkan.*
7. Bagaimana Allah menyampaikan suruhan itu?
+ *Lewat suaraNya langsung.*
+ *Waktu sekarang, Allah sering berbicara dengan kita lewat FirmanNya.*

8. Apa yang Allah janjikan kepada Abram?
- + *Dia akan mendapat banyak keturunan dan menjadi bangsa besar.*
 - + *Allah akan memberkati Abram.*
 - + *Allah akan memberkati orang yang memberkati Abram dan mengutuk orang yang mengutuk Abram dan keturunannya.*
 - + *Allah berjanji Dia akan memberkati semua orang (bangsa) lewat salah satu keturunan Abram.*
9. Siapa keturunan Abram yang menjadi saluran berkat bagi semua manusia?
- + *Juruselamat kita, Yesus.*
10. Apa yang Juruselamat itu akan berbuat?
- + *Juruselamat kita itu akan datang mengalahkan kuasa dosa.*
 - + *Juruselamat kita itu akan datang mengalahkan kuasa kematian.*
 - + *Juruselamat kita akan mengalahkan kuasa Setan.*
 - + *Juruselamat kita itu akan memperdamaikan Allah dan kita lagi.*
11. Apakah Abram percaya perjanjian Allah?
- + *Tentu saja!*
12. Setelah Allah menyampaikan janji-janji ini kepada Abram, Dia berbuat apa lagi?
- + *Abram meninggalkan negeri dimana dia tinggal dan ikut Allah ke negeri yang Allah tunjukkan kepadanya.*

13. Allah tunjukkan/memimpin Abram ke negeri mana?
+ Allah memimpin Abram ke tanah baru yang disebut Kanaan.

Ingat Lot? Lot adalah kemenakan laki-laki dari Abram yang ikut bersama Abram ke Kanaan. Dan adalah satu masalah antara Lot dan Abram.

Mari membaca cerita di **Kejadian 13:5-10**:

⁵...Lot, yang ikut bersama-sama dengan Abram mempunyai domba dan lembu dan kemah. ⁶Tetapi negeri itu tidak cukup luas bagi mereka untuk diam bersama-sama, sebab harta milik mereka amat banyak, sehingga mereka tidak dapat diam bersama-sama. ⁷Karena itu terjadilah perkelahian antara para gembala Abram dan para gembala Lot. ... ⁸Maka berkatalah Abram kepada Lot: "Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku dan engkau, dan antara para gembalaku dan para gembalamu, sebab kita ini kerabat. ⁹Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? Baiklah pisahkan dirimu dari padaku: jika engkau ke kiri maka aku ke kanan; jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri. ¹⁰Lalu Lot melayankan pandangannya dan dilihatnyalah bahwa seluruh lembah Yordan banyak airnya seperti taman Tuhan, seperti tanah Mesir sampai ke Zoar. Hal itu terjadi sebelum Tuhan memusnahkan Sodom dan Gomora."

14. Ada masalah karena Abram mempunyai domba dan lembu banyak, dan Lot juga banyak sehingga tanah tidak cukup luas memberi makanan kepada ternaknya semua. Apa yang Abram pikirkan untuk atasi masalah itu?

15. Abram berpikir bahwa dia dengan Lot harus berpisah. Kalau Lot memilih tanah subur dilembah dengan banyak rumput buat ternaknya, berarti Abram harus memilih tanah di gunung yang kurang rumput dan kurang air. Tanah keras dengan banyak batu-batu.
16. Mengapa Lot memilih tanah lembah?
- + *la berpikir untuk ternaknya.*
 - + *la berpikir untuk kekayaannya.*
 - + *Dia hanya memikirkan kebutuhannya sendiri mau tambah kaya.*
 - + *Itu pilihan kurang baik karena hanya memikirkan apa yang bermanfaat untuk masa depannya sendiri.*
 - + *Dia tidak bertanya Allah yang mana dia harus pilih. Ia tidak mendengar dari Tuhan.*
17. Seperti Kain tidak mau mendengar Allah sehingga membunuh adiknya Habel.
- + *Keturunan Kain menolak mendengarkan Allah dan semua mati di dalam banjir karena hujan yang Allah kirim.*
18. Apa yang akan terjadi kalau kita menolak mendengarkan firman Allah?
- + *Kalau kita tidak mau mendengar Allah, kita juga akan mati.*
 - + *Kalau kita menolak Firman Tuhan, kita akan dikirim ke Danau Api Abadi yang Allah siapkan untuk Setan dan roh-roh Jahatnya.*

Lot menolak mendengarkan Tuhan dan pindah ke tanah subur dilembah kali besar Nile di Mesir.

Bacalah **Kejadian 13:12-13**:

“¹²Abram menetap di tanah Kanaan, tetapi Lot menetap di kota-kota Lembah Yordan dan berkemah di dekat Sodom. ¹³Adapun orang Sodom sangat jahat dan berdosa terhadap TUHAN.”

19. Dikota-kota di Lembah Jordan ada dua kota yang paling terkenal karena kejahatannya. Nama dua kota itu adalah: Sodom dan Gomora.
20. Orang yang hidup di Sodom dan Gomora tidak percaya kepada Tuhan dan sangat jahat.
21. Apakah Allah melihat kejahatan orang di Sodom dan Gomora?
+ Yah, Dia melihat!
22. Apakah kita bisa sembunyikan apa-apa dari Tuhan?
+ Tidak bisa.
23. Apakah kita bisa menyembunyikan yang kita pikirkan dari Allah? *+ Tidak bisa.*
24. Apakah dapat kita menyembunyikan apa yang kita berbuat dari Allah? *+ Juga tidak bisa.*

Apa yang Allah katakan kepada Abram setelah Lot pindah ke lembah Jordan? Mari kita membaca **Kejadian 13:14-15,17**:

14Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah TUHAN kepada Abram; “Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan, 15sebab seluruh negeri yang kaulihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya. ... 17Bersiaplah, jalanilah negeri itu menurut panjang dan lebarnya, sebab kepadamulah akan Kuberikan negeri itu.”

- * Allah mengatakan bahwa Ia akan memberikan Abram tanah Kanaan keseluruhan.

Mari bacalah **Kejadian 15:5-6**. Allah juga mengatakan:

5Lalu Tuhan membawa Abram keluar serta berfirman: “Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang jika engkau dapat menghitungnya.” Maka firmanNya kepadanya: “Demikian-lah banyaknya nanti keturunanmu.” 6Lalu percayalah Abram kepada Tuhan maka Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

25. Allah mengatakan bahwa Abram akan keturunan sebanyak bintang-bintang. Berapa bintang di langit?
 - + Tidak bisa dihitungnya karena terlalu banyak.
 - + Coba berpikir. Allah mengatakan kepada Abram, walaupun istrinya tidak mungkin melahirkan, bahwa anaknya akan seperti bintang di langit. Mana mungkin dengan istri mandul?
26. Walaupun kelihatan tidak mungkin, Abram percaya bahwa Allah akan memberi anak kepadanya.

27. Abram juga percaya salah satu keturunannya akan Tuhan berikan anak istimewa, yaitu Juruselamat.
28. Abram juga percaya bahwa satu hari Juruselamat yang Allah janjikan akan datang menyelamatkan kita manusia. Hebat. Ini memang luar biasa.
29. Walaupun Abram tidak punya anak, apakah ia percaya Allah? + *Yah, ia percaya.*

Mari kita membaca **Kejadian 15:13-16**:

¹³Firman Tuhan kepada Abram: “ Ketahuilah dengan sesungguhnya bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing dalam suatu negeri yang bukan kepunyaan mereka, dan bahwa mereka akan diperbudak dan dianiaya empat ratus tahun lamanya. ¹⁴Tetapi bangsa yang akan memper-budak mereka akan Kuhukum dan sesudah itu, mereka akan keluar dengan membawa harta benda yang banyak. ¹⁵Tetapi engkau akan pergi kepada nenek moyangmu dengan sejahtera, engkau akan dikuburkan pada waktu telah putih rambutmu. ¹⁶Tetapi keturunan yang keempat akan kembali ke sini, sebab sebelum itu kedurjanaan orang Amori itu belum genap.”

30. Allah juga berfirman bahwa keturunan Abram akan hidup di negara lain, dan setelah 400 tahun, Allah akan mengantar mereka kembali ke Kanaan.
31. Bagaimana Allah tahu apa yang akan terjadi kepada keturunan Abram jauh sebelum mereka lahir?

32. Apakah anda tahu apa yang akan jadi besok? *Tidak.*
Apakah anda tahu apa yang akan jadi bulan depan? *Tidak.*
Apakah anda tahu apa yang akan jadi tahun depan?
+ *Tidak juga.*
33. Tetapi Allah tahu semua yang akan terjadi; yang lalu, yang sekarang ini, dan besok.
+ *Allah tahu yang akan terjadi besok.*
+ *Allah tahu yang akan terjadi minggu depan.*
+ *la juga tahu apa yang akan terjadi tahun depan.*
+ *Allah juga tahu apa yang akan terjadi dimasa depan.*

Ketika Abram sudah berumur sembilan puluh sembilan (99) tahun, Allah berfirman lagi kepada Abram.

Mari membaca **Kejadian 17:1-5:**

¹Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: "Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapanKu dengan tidak bercela. ²Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan membuat engkau sangat banyak." ³Lalu sujudlah Abram, dan Allah berfirman kepadanya: "⁴Dari pihakKu, inilah perjanjianKu dengan engkau: Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. ⁵Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa."

34. Mengapa Allah memberi Abram nama baru?
- + *Karena dia akan mendapat banyak keturunan.*
 - + *Karena rencana Allah dengan bangsaNya mulai membuka.*
 - + *Allah juga memberi nama baru kepada Sarai. Sarai menjadi Sara.*
 - + *Nama mereka berdua diganti agar lebih cocok dengan peranan baru mereka di dalam rencana bangsa Israel.*
 - + *Rencana Allah membuat bangsa Israel mulai membuka!! Dan sedang buka.*

Mari kita membaca **Kejadian 17:15-16**:

¹⁵Selanjutnya Allah berfirman kepada Abraham: "Tentang isterimu Sarai, janganlah engkau meyebut dia lagi Sarai, tetapi Sara, itulah namanya. ¹⁶Aku akan memberkatinya, dan dari padanya juga Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki, bahkan Aku akan memberkatinya, sehingga ia menjadi ibu bangsa-bangsa, raja-raja bangsa-bangsa akan lahir dari padanya."

35. Mengapa Allah memberi nama baru kepada Sarai?
- + *Karena Sara juga akan banyak keturunan.*
36. Walaupun Sara tua sekali dan mandul, apa yang Allah berjanji kepadanya?
- + *Allah berjanji dia akan menjadi ibu keturunan banyak, dan akan melahirkan anak laki-laki.*

Apa yang Abraham berbuat waktu mendengar itu?

Mari kita membaca **Kejadian 17:17**:

17Lalu tunduklah Abraham dan tertawa beserta berkata dalam hatinya: “Mungkinkah bagi seorang yang berumur seratus tahun dilahirkan seorang anak dan mungkinkah Sara yang telah berumur sembilan puluh tahun itu melahirkan seorang anak?”

37. Berapa umurnya Abraham dan Sara?

+ *Abraham berumur 100 tahun; dan Sara berumur 90 tahun. Mana mungkin?*

38. Mengapa Abraham tertawa? Apakah sebab ia tidak percaya Allah?

+ *Saya pikir tidak. Dia tertawa melihat ketidakmampuan diri.*

+ *Dia tertawa mengingat umurnya 100 tahun dan istrinya Sara 90 tahun dan Allah mengatakan akan memberi seorang anak laki-laki.*

39. Siapa menciptakan orang laki-laki pertama? + *Allah*

Siapa menciptakan orang perempuan pertama?

+ *Allah*

Siapa memberi kehidupan kepada setiap bayi?

+ *Allah.*

Apa yang Allah tidak mungkin berbuat? + *Tidak ada.*

Maka walaupun seorang laki-laki berumur 100 tahun, dan istrinya berumur 90 tahun apa lagi mandul, namun Allah bisa mengubah tubuhnya memungkinkan akan lahir karena dialah Allah. Puji Tuhan!